

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*  
DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON*  
*ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN  
*REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : RIZKI DARMAWAN**  
**NPM : 2005160075**  
**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIZKI DARMAWAN  
NPM : 2005160075  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Prof. Dr. JUFKIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M.)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RIZKI DARMAWAN  
N.P.M : 2005160075  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 4 Juni 2024

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rizki Darmawan  
 NPM : 2005160075  
 Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi identifikasi dibuat berdasarkan fenomena tiap tabel data. Diusahakan ada teori yg memperkuat	20/2-2024	
Bab 2	Untuk trap variabel dijelaskan berdasarkan minimal 2 teori	01/3-2024	
Bab 3	Revisi definisi operasional dan jadwal kegiatan	12/3-2024	
Bab 4	Revisi hasil pembahasan, masukkan penelitian yg sama dan beda	26/5-2024	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan	3/6-2024	
Daftar Pustaka	- Gunakan mendeley - Kutip artikel dosen umsu	12/3-2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace, selesai bimbingan lanjut sidang	4/6-2024	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si

Medan, 4 Juni 2024

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Irma Christiana, S.E., M.M

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Darmawan  
NPM : 2005160075  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)  
Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 19 Maret 2024  
Pembuat Pernyataan



**Rizki Darmawan**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON* *ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rizki Darmawan**  
**Program Studi Manajemen**  
**Email: [rizkidarmawan988@gmail.com](mailto:rizkidarmawan988@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, (2) mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*, (3) mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, (4) mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laba/rugi tahun 2018-2022 yang disajikan oleh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

***Kata Kunci : Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Return On Asset***

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER AND DEBT TO ASSET RATIO ON RETURN ON ASSET IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Rizki Darmawan**

***Management Study Program***

**Email: [rizkidarmawan988@gmail.com](mailto:rizkidarmawan988@gmail.com)**

*This research aims to: (1) determine the effect of Current Ratio on Return On Asset, (2) determine the effect of Total Asset Turnover on Return On Asset, (3) determine the effect of Debt to Asset Ratio on Return On Asset, (4) determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio on Return On Asset in property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research method uses a quantitative type of research. The type and source of data in this research are financial reports, especially balance sheets and profit/loss reports for 2018-2022 presented by property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination. Data processing in this research uses SPSS 20. Based on the research results, it can be concluded that Current Ratio partially do not have a significant effect on Return On Asset, while Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio partially have a significant effect on Return On Asset, while Current Ratio, Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Asset.*

***Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, and Return On Asset***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya serta sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada Ayah Junaidi dan Ibu Erni Masnawi tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu dipanjatkan pada Allah kepada penulis. Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Sariipudin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Irma Christiana S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan membimbing seluruh aktivitas akademik selama perkuliahan.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu

pengetahuan dan pengalaman kepada penulis baik selama masa perkuliahan maupun selama masa penyusunan skripsi ini.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, 19 Maret 2024

Penulis

**RIZKI DARMAWAN**

**NPM: 2005160075**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Batasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Return On Asset</i> .....	15
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	15
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	16
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	17
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	18
2.1.2 <i>Current Ratio</i> .....	19
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	19
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	20
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	22

2.1.2.4	Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	24
2.1.3	<i>Total Asset Turnover</i> .....	24
2.1.3.1	Pengertian <i>Total Asset Turnover</i> .....	24
2.1.3.2	Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i> .....	25
2.1.3.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i> .....	27
2.1.3.4	Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i> .....	28
2.1.4	<i>Debt to Asset Ratio</i> .....	28
2.1.4.1	Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	28
2.1.4.2	Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	29
2.1.4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	30
2.1.4.4	Pengukuran <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	31
2.2	Kerangka Berpikir Konseptual .....	32
2.3	Hipotesis .....	36
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Definisi Operasional.....	37
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
4.1	Deskripsi Data.....	50
4.2	Analisis Data.....	55
4.2.1	Uji Asumsi Klasik .....	55
4.2.2	Regresi Linier Berganda .....	59
4.2.3	Uji Hipotesis.....	61
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi .....	66
4.2.5	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	67
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1	Kesimpulan .....	73
5.2	Saran.....	74
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah).....	4
Tabel 1.2 Data Total Aktiva Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah).....	5
Tabel 1.3 Data Aktiva Lancar Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah).....	6
Tabel 1.4 Data Hutang Lancar Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah).....	7
Tabel 1.5 Data Total Hutang Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah).....	9
Tabel 1.6 Data Penjualan Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah).....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Data <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022.....	50

Tabel 4.2 Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 .....	52
Tabel 4.3 Data <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 .....	53
Tabel 4.4 Data <i>Debt to Asset Ratio</i> Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022 .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 3.1 Kurva uji t .....	47
Gambar 3.2 Kurva uji f .....	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1 .....	63
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2 .....	63
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3 .....	64
Gambar 4.5 Kriteria Uji F .....	66

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemampuan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva dan memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal (Hery, 2016).

Laba merupakan salah satu acuan investor dalam berinvestasi, dimana dalam hal ini rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas dapat digunakan sebagai acuan tentang keeksistensian perusahaan dapat berdiri di masa depan. Menurut (Harahap, 2015) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya yang menghasilkan profit atau laba. Profitabilitas suatu perusahaan memberikan kontribusi yang besar terhadap pada perekonomian Indonesia dalam hal

pertumbuhan dan pembangunan ekonomi karena berkaitan dengan pendapatan nasional.

Kenaikan sektor properti dan juga mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia misalnya dari kenaikan harga properti dan dari tahun ke tahun serta daya beli masyarakat dalam memiliki hunian. Pembangunan suatu properti dan dalam penyerapan harga tenaga kerja juga akan berpengaruh secara langsung bagi perkembangan perekonomian Indonesia dalam hal meningkatkan daya beli masyarakat. Selain itu, sektor properti dan *real estate* memiliki cakupan yang luas dengan kehidupan manusia misalnya perumahan, apartemen, gedung perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan (mall) yang mendukung aktivitas manusia sehari-hari. Kenaikan jumlah penduduk juga mengakibatkan banyaknya pembangunan secara besar-besaran dalam menunjang kebutuhan manusia. Pembangunan dari sektor properti dan *real estate* akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja yang menjadi salah satu faktor penunjang pembangunan ekonomi dan berpengaruh pada meningkatkan daya beli masyarakat yang akan memiliki pengaruh pada sektor ekonomi lainnya.

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) penambahan jumlah penduduk Indonesia tahun 2013-2023 BPS mencatatkan jumlah penduduk Indonesia saat ini sebesar 278,70 juta jiwa, sedangkan tahun 2013 jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 248,81 juta jiwa. Adanya kenaikan sebesar 29,89 juta jiwa. Sehingga dalam hal ini, pertumbuhan penduduk berdampak pada tingginya tingkat pembangunan yang dalam hal ini memberikan dampak positif bagi perusahaan sektor properti dan *real estate*.

Dalam teori ekonomi mikro, tujuan perusahaan adalah mencari keuntungan, secara teoritis laba adalah kompensasi atau resiko yang di tanggung oleh perusahaan, semakin besar resiko semakin besar pula laba yang di peroleh. Menurut (Tauke et al., 2017) industri sektor properti dan *real estate* dikatakan juga mengandung risiko yang tinggi, hal ini disebabkan pembiayaan atau sumber dana utama sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan, sementara sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan. Meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi utang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan kedalam kas dalam waktu yang telah ditentukan. Perusahaan yang memaksimalkan keuntungan di semua industri harus menentukan tiga pilihan seperti berapa banyak output yang akan ditawarkan, bagaimana memproduksi output itu dan berapa banyak input yang akan diminta. Laba sama dengan penerimaan total dikurangi biaya total. Biaya total atau biaya ekonomis meliputi biaya yang benar-benar dikeluarkan faktor produksi perusahaan yang memaksimalkan laba akan memilih kombinasi input yang meminimalkan biaya dan memaksimalkan laba. Pengusaha harus mampu mengatur manajemen keuangan agar mengetahui kendala-kendala biaya produksi lainnya. Sasaran utama strategi pencapaian laba perusahaan dan efisiensi modal usaha yang efektif yaitu seberapa besar presentase laba yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang di investasikan dalam perusahaan, dan seberapa besar perputaran modal kerja dalam satu periode tertentu misalnya dalam satu tahun. Pada intinya tujuan dari memaksimalkan laba adalah mencari keuntungan bagi perusahaan tersebut yang sedang produksi.

Berikut ini tabel laba bersih dari 17 perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Data Laba Bersih Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate***  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	193.730	120.811	180.144	485.227	2.268.910	649.764
2	ASRI	970.586	1.012.947	1.036.617	142.928	1.098.364	852.288
3	BEST	422.536	380.152	115.219	75.206	130.211	224.665
4	BSDE	1.701.817	2.521.371	627.596	1.032.403	1.021.379	1.380.913
5	CTRA	1.302.702	1.283.281	1.370.686	2.087.716	2.003.028	1.609.483
6	DART	13.121	1.998	400.173	411.222	421.159	249.535
7	DILD	194.106	436.709	68.962	29.065	191.967	184.162
8	DMAS	496.364	1.335.420	1.348.575	714.858	1.218.496	1.022.743
9	GWSA	210.570	127.336	57.214	19.987	30.692	89.160
10	JRPT	1.049.745	1.037.201	1.013.418	786.726	879.772	953.373
11	KIJA	67.100	141.140	45.249	87.635	40.980	76.421
12	LPCK	2.027.361	384.032	3.646.406	140.369	302.814	1.300.196
13	MTLA	507.227	487.622	286.307	380.666	417.934	415.951
14	PLIN	33.614	548.538	575.176	447.757	557.392	432.495
15	PWON	2.826.936	3.239.796	1.119.113	1.550.434	1.831.130	2.113.482
16	RDTX	267.384	232.773	236.087	195.806	270.816	240.573
17	SMRA	690.623	613.020	245.909	549.696	771.743	574.198
	<b>Rata-rata</b>	<b>763.266</b>	<b>817.891</b>	<b>727.815</b>	<b>537.512</b>	<b>791.576</b>	<b>727.633</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa rata-rata total laba bersih pada perusahaan properti dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar Rp. 727.633. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat empat tahun di atas rata-rata dan satu tahun dibawah rata-rata. Dimana empat tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp. 763.266, pada tahun 2019 sebesar Rp. 817.891, tahun 2020 sebesar Rp. 727.815, dan 2022 sebesar Rp. 791.576. Satu tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2021 sebesar Rp. 537.512.

Laba bersih dibawah rata-rata disebabkan oleh tingginya biaya pajak dan bunga. Hal ini akan berdampak pada penjualan yang menurun dan investor akan memikirkan ulang untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan, jika dibiarkan terus menerus kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Laba bersih akan optimal jika pendapatan mencapai hasil yang maksimal, pemimpin perusahaan harus memberikan kebijakan dalam menetapkan profit di tahun yang akan datang karena tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba bersih yang besar. Karena laba bersih merupakan faktor yang menentukan dalam keberhasilan suatu perusahaan.

Berikut ini tabel total aktiva dari 17 perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.2**  
**Data Total Aktiva Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate***  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	29.583.829	29.460.345	30.391.359	29.611.111	28.617.781	29.532.885
2	ASRI	20.890.925	21.894.272	21.226.814	21.933.974	22.298.925	21.648.982
3	BEST	6.290.126	6.399.477	6.282.180	6.046.212	5.988.818	6.201.363
4	BSDE	52.101.492	54.444.849	60.890.577	61.469.712	64.107.414	58.602.809
5	CTRA	34.289.017	36.196.024	39.255.187	40.668.411	41.902.382	38.462.204
6	DART	6.905.286	6.880.951	6.656.120	6.604.034	6.462.680	6.701.814
7	DILD	14.215.535	14.777.496	15.701.872	16.460.004	16.351.848	15.501.351
8	DMAS	7.500.033	7.616.971	6.752.233	6.113.941	6.623.414	6.921.318
9	GWSA	7.491.033	7.688.298	7.543.459	7.558.387	7.788.405	7.613.916
10	JRPT	10.541.248	11.164.935	11.481.521	11.748.147	12.251.800	11.437.530
11	KIJA	11.783.772	12.184.611	12.200.175	12.292.090	13.110.459	12.314.221
12	LPCK	9.225.622	12.219.228	9.719.570	9.134.537	9.349.613	9.929.714
13	MTLA	5.193.962	6.107.364	5.932.483	6.409.548	6.735.895	6.075.850
14	PLIN	15.043.925	12.548.031	11.815.911	11.971.692	12.369.620	12.749.836
15	PWON	25.018.080	26.095.153	26.458.805	28.866.081	30.602.179	27.408.060
16	RDTX	2.526.489	2.795.788	2.971.061	3.161.105	3.387.321	2.968.353
17	SMRA	23.299.242	24.441.657	24.922.534	26.049.716	28.433.574	25.429.345
	<b>Rata-rata</b>	<b>16.582.330</b>	<b>17.230.321</b>	<b>17.657.168</b>	<b>18.005.806</b>	<b>18.610.713</b>	<b>17.617.621</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva pada perusahaan properti dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar Rp. 17.617.621. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun di atas rata-rata total aktiva dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 17.657.168, pada tahun 2021 sebesar Rp. 18.005.806 dan 2022 sebesar Rp. 18.610.713. Dimana dua tahun berada dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp. 16.582.330 dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 17.230.321.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik tetapi total aktiva yang naik tidak di realisasikan dengan baik sehingga laba bersih tidak mengalami kenaikan. Sehingga kinerja keuangan untuk menghasilkan laba yang tinggi tidak terwujud, hal ini karena pengeluaran biaya yang tidak efisien.

Berikut ini tabel aktiva lancar dari 17 perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.3**  
**Data Aktiva Lancar Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate***  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	8.275.422	8.170.838	11.676.576	11.958.891	11.303.386	10.277.023
2	ASRI	1.449.848	2.521.030	2.156.001	3.034.403	3.636.178	2.559.492
3	BEST	2.755.020	2.600.730	2.722.827	2.512.714	2.430.181	2.604.294
4	BSDE	20.948.678	24.256.712	28.876.216	28.397.860	29.987.890	26.693.471
5	CTRA	16.151.959	18.195.176	20.645.596	21.916.840	23.571.974	20.096.309
6	DART	320.389	255.695	182.368	188.892	142.287	217.926
7	DILD	4.815.971	4.180.236	4.567.112	6.668.818	6.459.625	5.338.352
8	DMAS	3.567.619	4.009.185	3.741.930	3.165.390	3.797.719	3.656.369
9	GWSA	1.174.187	1.322.304	1.267.248	1.255.254	1.452.318	1.294.262
10	JRPT	3.923.648	3.882.837	4.189.170	3.372.963	3.420.467	3.757.817
11	KIJA	8.182.825	8.540.885	8.519.726	8.638.908	8.964.904	8.569.450
12	LPCK	5.852.962	6.298.071	6.755.890	6.226.638	6.341.540	6.295.020
13	MTLA	2.775.577	3.490.754	3.228.851	3.386.270	3.806.290	3.337.548
14	PLIN	1.412.275	956.474	1.234.393	1.180.759	1.285.035	1.213.787
15	PWON	9.472.787	9.642.587	8.590.023	11.453.040	12.253.466	10.282.381

16	RDTX	542.644	294.344	307.484	464.028	698.376	461.375
17	SMRA	10.507.809	11.150.744	11.888.917	13.030.535	14.290.620	12.173.725
<b>Rata-rata</b>		<b>6.007.625</b>	<b>6.456.977</b>	<b>7.091.196</b>	<b>7.461.894</b>	<b>7.873.074</b>	<b>6.989.918</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Berdasarkan tabel 1.3, dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva lancar pada perusahaan properti dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar Rp. 6.989.918. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun aktiva lancar di atas rata-rata dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.091.196, pada tahun 2021 sebesar Rp. 7.461.894 dan 2022 sebesar Rp. 7.873.074. Dan dua tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp. 6.007.625 dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 6.456.977.

Hal ini menunjukkan peningkatan aktiva lancar tidak di ikuti dengan peningkatan laba perusahaan. Seharusnya peningkatan aktiva lancar apabila dapat di ubah menjadi kas akan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Dengan itu perusahaan dalam keadaan likuid, dimana perusahaan dapat di katakan likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dalam waktu yang singkat.

Berikut ini tabel hutang lancar dari 17 perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.4**  
**Data Hutang Lancar Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate***  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	7.838.705	4.909.431	6.158.911	7.314.345	5.771.555	6.398.589
2	ASRI	2.224.534	1.923.805	3.198.161	3.633.263	3.717.703	2.939.493
3	BEST	355.040	228.163	258.669	432.585	433.107	341.513
4	BSDE	6.231.233	6.159.441	11.706.662	10.967.892	11.085.580	9.230.162
5	CTRA	7.994.843	8.368.689	11.609.414	10.963.375	10.780.802	9.943.425
6	DART	814.186	1.432.033	609.340	1.287.069	995.858	1.027.697
7	DILD	4.767.907	3.550.608	4.367.599	6.489.247	6.191.313	5.073.335

8	DMAS	279.406	1.080.280	1.166.978	700.412	788.645	803.144
9	GWSA	150.466	430.963	78.876	50.437	94.849	161.118
10	JRPT	3.480.039	3.385.768	3.244.809	3.283.208	3.390.150	3.356.795
11	KIJA	1.144.917	1.395.923	1.378.761	1.320.149	1.985.458	1.445.042
12	LPCK	982.490	950.785	2.158.098	1.966.681	1.878.838	1.587.378
13	MTLA	901.881	1.307.895	1.225.524	1.391.162	1.437.529	1.252.798
14	PLIN	1.135.313	582.233	418.601	457.680	580.745	634.914
15	PWON	4.096.381	3.373.096	4.336.698	3.018.980	2.633.500	3.491.731
16	RDTX	120.721	141.004	111.942	146.965	265.294	157.185
17	SMRA	7.230.613	9.017.332	8.359.155	6.968.765	9.501.274	8.215.428
	<b>Rata-rata</b>	<b>2.926.393</b>	<b>2.837.497</b>	<b>3.552.247</b>	<b>3.552.483</b>	<b>3.619.541</b>	<b>3.297.632</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Berdasarkan tabel 1.4, dapat dilihat bahwa rata-rata hutang lancar pada perusahaan properti dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar Rp. 3.297.632. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun hutang lancar di atas rata-rata dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun hutang lancar di atas rata-rata berada pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.552.247, pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.552.483 dan 2022 sebesar Rp. 3.619.541. Dua tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.926.393 dan tahun 2019 sebesar Rp. 2.837.497.

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan hutang lancar tidak di ikuti dengan peningkatan laba perusahaan. Maka perusahaan dikatakan belum mampu membayar hutang jangka pendeknya. Karena perusahaan hutang lancar di ikuti dengan penurunan laba bersih.

Berikut ini tabel total hutang (Tabel 1.5) dari 17 perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Dari tabel 1.5, dapat dilihat bahwa rata-rata total hutang pada perusahaan properti dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar Rp. 7.670.826. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga

tahun di atas rata-rata dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana di atas rata-rata terdapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 8.061.289, pada tahun 2021 sebesar Rp. 7.946.719 dan 2022 sebesar Rp. 8.062.938. Dua tahun dibawah rata-rata berada pada tahun 2018 sebesar Rp. 7.248.901 dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 7.034.302.

**Tabel 1.5**  
**Data Total Hutang Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	17.376.276	16.624.399	19.036.134	19.071.333	16.148.220	17.651.272
2	ASRI	11.339.568	11.332.052	11.840.666	12.397.883	11.656.300	11.713.294
3	BEST	2.118.132	1.930.728	1.925.523	1.752.315	1.564.708	1.858.201
4	BSDE	21.814.594	20.897.343	26.612.079	24.575.995	27.366.900	24.253.382
5	CTRA	17.644.741	18.434.456	21.797.659	21.274.214	20.989.450	20.028.104
6	DART	3.329.371	3.565.822	3.742.012	4.100.747	4.380.333	3.823.657
7	DILD	7.699.882	7.542.625	9.652.623	10.412.628	10.136.195	9.088.791
8	DMAS	311.529	1.121.231	1.224.176	762.768	898.765	863.694
9	GWSA	597.490	666.873	575.037	563.139	761.793	632.886
10	JRPT	3.847.899	3.762.437	3.606.436	3.594.354	3.619.754	3.686.176
11	KIJA	5.731.263	5.877.596	5.939.921	5.920.079	6.605.083	6.014.788
12	LPCK	1.695.594	1.336.706	3.140.408	2.727.591	2.654.442	2.310.948
13	MTLA	1.755.200	2.257.513	1.855.546	2.003.374	1.981.223	1.970.571
14	PLIN	3.811.773	972.457	1.162.324	1.174.237	1.324.547	1.689.068
15	PWON	9.706.398	7.999.510	8.860.110	9.687.642	9.883.903	9.227.513
16	RDTX	213.066	271.083	234.410	256.434	414.789	277.956
17	SMRA	14.238.537	14.990.297	15.836.845	14.819.493	16.683.534	15.313.741
	<b>Rata-rata</b>	<b>7.248.901</b>	<b>7.034.302</b>	<b>8.061.289</b>	<b>7.946.719</b>	<b>8.062.938</b>	<b>7.670.826</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Hal ini menandakan bahwa struktur modal perusahaan masih kurang baik. Dimana jika setiap penurunan tersebut tidak jauh dibandingkan dengan hutang di tahun sebelumnya. Semakin besar penurunan hutang oleh pemilik modal maka semakin meningkatnya resiko pada perusahaan yang akan mengurangi labanya.

Berikut ini tabel penjualan (Tabel 1.6) dari 17 perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Dari tabel 1.6, dapat dilihat bahwa rata-rata penjualan pada perusahaan properti dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar Rp. 2.896.876. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun di atas rata-rata dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.009.354, pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.907.028 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.305.152. Dua tahun dibawah rata-rata berada pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.512.402 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.750.445.

**Tabel 1.6**  
**Data Penjualan Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate***  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	5.035.325	3.792.475	4.956.324	4.256.245	8.663.824	5.340.839
2	ASRI	3.975.258	3.475.677	1.413.251	2.847.323	4.493.531	3.241.008
3	BEST	962.801	950.545	242.320	74.692	345.243	515.120
4	BSDE	6.628.782	5.230.580	4.279.564	5.167.208	7.145.566	5.690.340
5	CTRA	7.670.405	7.608.237	8.070.737	9.729.651	9.126.799	8.441.166
6	DART	379.418	103.750	324.131	290.570	330.155	285.605
7	DILD	2.552.536	2.736.388	2.891.388	2.628.631	3.148.754	2.791.539
8	DMAS	1.036.229	2.650.255	2.629.300	1.440.736	1.932.425	1.937.789
9	GWSA	134.413	74.777	32.332	47.833	57.039	69.279
10	JRPT	2.330.550	2.423.269	2.184.941	2.174.343	2.258.974	2.274.415
11	KIJA	2.711.870	2.253.944	2.396.086	2.490.256	2.720.261	2.514.483
12	LPCK	2.209.581	1.694.809	1.844.373	1.844.739	1.267.725	1.772.245
13	MTLA	1.378.861	1.403.758	1.110.650	1.199.074	1.384.828	1.295.434
14	PLIN	1.010.093	1.477.975	927.495	871.499	1.096.117	1.076.636
15	PWON	7.080.668	7.202.001	3.977.211	5.713.272	5.987.432	5.992.117
16	RDTX	400.870	399.418	400.749	413.584	509.518	424.828
17	SMRA	5.661.360	5.941.625	5.029.984	5.567.912	5.719.396	5.584.055
	<b>Rata-rata</b>	<b>3.009.354</b>	<b>2.907.028</b>	<b>2.512.402</b>	<b>2.750.445</b>	<b>3.305.152</b>	<b>2.896.876</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang di tanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini sangat baik bagi perusahaan.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2020, sehingga *return on asset* cenderung akan menurun.
2. Total aktiva mengalami penurunan pada tahun 2018 dan tahun 2019, sehingga *return on asset* cenderung akan menurun.
3. Aktiva lancar mengalami peningkatan di tahun 2020, tahun 2021 dan di tahun 2022, sehingga *current ratio* cenderung menurun.
4. Hutang lancar mengalami peningkatan di tahun 2020, tahun 2021 dan di tahun 2022, sehingga *current ratio* cenderung menurun.
5. Total hutang mengalami peningkatan di tahun 2020, tahun 2021 dan di tahun 2022, sehingga *debt to asset ratio* cenderung akan menurun.
6. Total penjualan mengalami peningkatan di tahun 2018, tahun 2019 dan di tahun 2022, sehingga *total asset turnover* cenderung akan meningkat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, variabel yang diteliti yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio*, pengukuran untuk profitabilitas menggunakan *Return On Asset*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat membantu menambah pemahaman terhadap pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dalam mengetahui pengaruh *current ratio*, *total asset*

*turnover, debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi perusahaan, sebagai tambahan informasi bagi perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia khususnya dalam penggunaan *current ratio, total asset turnover, debt to asset ratio* terhadap *return on asset*.
- c. Bagi pembaca atau investor, hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan masukan bagi perusahaan guna untuk menambah informasi mengenai *current ratio, total asset turnover, debt to asset ratio* terhadap *return on asset*. Sehingga penelitian ini dapat sebagai bahan acuan dalam mengambil kebijakan perusahaan.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Return On Asset*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

*Return on asset* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *return on asset*, *profit margin on sales*, *profit margin*, dan *return on net worth* (Brigham & Houston, 2016).

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa *return on asset* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Pentingnya *return on asset* bagi investor adalah sebagai salah satu tolak ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016) *return on asset* bisa di interpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan. Analisis difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Tujuan dan manfaat *return on asset* tidak hanya dapat dirasakan oleh perusahaan atau manajemen saja, namun dapat bermanfaat bagi pihak luar perusahaan terutama yang memiliki kepentingan atau pihak yang akan menjalin hubungan dengan perusahaan.

Menurut (Hery, 2016) tujuan dan manfaat *return on asset* adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba oprasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.

8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Adapun menurut (Kasmir, 2015) tujuan dan manfaat penggunaan *return on asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam suatu priode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang di gunakan baik modal sendiri.
6. Mengetahui besarnya tinggakt laba yang di peroleh perusahaan dalam suatu priode.
7. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan modal sendiri.
8. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
9. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri.
10. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang di gunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset***

Laba merupakan suatu gambaran perhitungan dalam perusahaan untuk melihat posisi perusahaan di masa yang akan datang, sebagai dasar dalam menilai

prestasi atau kinerja perusahaan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi *return on asset* di dalam perusahaan.

Menurut (Munawir, 2014) besarnya *return on asset* di pengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*. Yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan menurut (Hani, 2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* adalah sebagai berikut:

1. Rasio *net profit margin*.
2. Perputaran aktiva (*total asset turnover*).
3. Rasio aktivitas lainnya.

#### **2.1.1.4 Pengukuran Return On Asset**

*Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on asset* merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Menurut (Fahmi, 2017) *return on asset* dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Penghasilan Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan menurut (Sudana, 2015) *return on asset* dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.1.2 *Current Ratio*

### 2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan aktiva lancarnya. Rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk menganalisa keuangan perusahaan adalah *current ratio*.

*Current ratio* atau rasio lancar dalam interpretasinya merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Handini, 2020).

Menurut (Siswanto, 2021) menyatakan bahwa *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.

Menurut (Fahmi, 2017) rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut (Syamsuddin, 2016) *current ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities*.

Menurut (Kasmir, 2015) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Atau dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Dari pengertian para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio***

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Seperti pemilik perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti kreditur atau penyediaan dana bagi perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat *current ratio* menurut (Hery, 2016) adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan dan manfaat *current ratio* adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya di bayar sesuai jadwal batas waktu yang telah yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau hutang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio***

*Current ratio* dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, rasio lancar bisa mengalami penurunan apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperolehnya untuk membiayai akuisisi perusahaan tersebut terhadap beberapa perusahaan lain atau untuk aktivitas lain.

Menurut (Munawir, 2014) yang mempengaruhi *current ratio* adalah:

1. Distribusi atau proporsi dari aktiva lancar.
2. Data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.

4. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan menurun maka aktiva lancar yang besar maka tidak terjamin likuiditas perusahaan.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa yang akan datang yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, semakin besar modal kerjanya maka dibutuhkan adanya ratio yang besar pula.
8. Jenis perusahaan (perusahaan memproduksi sendiri barang yang dijual. Perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Menurut (Kariyoto, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah:

1. Kas dan Bank adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
2. Surat-surat Berharga, Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
3. Piutang Dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.

4. Persediaan Barang adalah barang yang diperjual belikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.
5. Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio***

Menurut (Hani, 2015) rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Menurut (Soekarno et al., 2021) perhitungan *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

### **2.1.3 *Total Asset Turnover***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Total Asset Turnover***

*Total asset turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas. Menurut (Hutahaean, 2018) rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. atau mengukur tingkat efisien dan pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari *total asset turnover* (total perputaran aset), *receivable turnover* (perputaran piutang), *average collection periode* (rata-rata periode pengumpulan), *inventory turnover* (perputaran persediaan), *working capital turnover* (perputaran modal kerja).

Menurut (Kasmir, 2015) *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Kemudian menurut (Syaifullah, 2014) “*total asset turnover* menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover***

*Total asset turnover* suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan yang baik akan menimbulkan kekuatan bagi manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik pula.

Menurut (Hery, 2016) tujuan dan manfaat *total asset turnover* adalah:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
2. Untuk mengukur lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode.

4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
6. Untuk menilai efektif atau tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja perputaran dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam asset tetap berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah asset tetap yang digunakan.
9. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total asset perputaran dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total asset yang digunakan.

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan dan manfaat *total asset turnover* adalah:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

*Total asset turnover* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengatur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya.

### **2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover***

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *total asset turnover* suatu perusahaan. Semua bagian dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi *total asset turnover* suatu perusahaan, seperti susunan aktiva dan passiva perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) salah satu indikator rasio aktivitas adalah *total asset turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi total aktiva yaitu sales/total asset.

Menurut (Hery, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* adalah penjualan (sales), aktiva, kas dan setara kas.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *total asset turnover* maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva

yang dimilikinya serta dapat mengoptimalkan labanya menjadi lebih baik lagi untuk dimasa yang akan datang.

#### **2.1.3.4 Pengukuran *Total Asset Turnover***

Pengukuran *total asset turnover* atau yang disebut dengan perputaran aktiva keseluruhan dan dapat dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset.

Menurut (Hery, 2017) menyatakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aset}$$

Sedangkan Menurut (Hantono, 2018) *total asset turnover* menilai kaitan dalam penggunaan aset serta menilai berapa jumlah pengembalian yang dapat diterima perusahaan dari penggunaan aset tersebut.

Sebagaimana bisa disebut:

$$Total Asset Turnover = \frac{Total Utang}{Total Modal}$$

#### **2.1.4 *Debt to Asset Ratio***

##### **2.1.4.1 Pengertian *Debt to Asset Ratio***

Menurut (Fahmi, 2017) *debt to asset ratio* adalah rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

Menurut (Hery, 2016) *debt to asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset.

Kemudian menurut (Syamsuddin, 2016) *debt to asset ratio* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Asset Ratio***

Untuk dapat mengelolah aset perusahaan, pihak manajemen haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Penggunaan aset akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

Berikut adalah beberapa tujuan dan manfaat *debt to asset ratio* menurut (Hery, 2016) yakni:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan.

6. Untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang.
7. Untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
8. Untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
9. Untuk menilai sejauh mana atau beberapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi kewajiban.

Menurut (Jumingan, 2014) tujuan dan manfaat *debt to asset ratio* yaitu:

1. Posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya terhadap pihak lain.
2. Kemampuan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal.

#### **2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Asset Ratio***

*Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut (Brigham & Houston, 2016) mengatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Stabilitas Penjualan.
2. Struktur Asset.
3. Leverage Operasional.
4. Tingkat Pertumbuhan.

5. Profitabilitas.
6. Kendali.
7. Pajak.
8. Sikap Manajemen.
9. Kondisi Pasar.
10. Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Pemeringkat.
11. Fleksibilitas Keuangan.

Menurut (Munawir, 2014) faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio* adalah:

1. Jenis perusahaan yang menjual barang-barang konsumsi atau jasa biasanya mempunyai pendapatan yang lebih stabil dari pada perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.
2. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan lebih stabil dari pada perusahaan yang baru berdiri.
3. Perusahaan yang harga produksinya per unit relatif rendah akan mempunyai earning yang lebih stabil dari pada perusahaan yang harga produksinya tinggi.
4. Perusahaan yang produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) lebih stabil dari pada yang non habitual.
5. Perusahaan yang produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok. Pendapatannya akan lebih stabil dari pada perusahaan yang menghasilkan barang-barang.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Debt to Asset Ratio***

Pengukuran *debt to asset ratio* atau yang disebut dengan *debt ratio* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dan total aktiva. Rasio total hutang dengan total aktiva umumnya disebut sebagai ratio hutang (*debt ratio*), mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur.

Menurut (Hani, 2015) *debt to asset ratio* dapat di ukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

Sedangkan menurut (Kasmir, 2015) adapun rumus *debt to asset ratio* adalah:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

## **2.2 Kerangka Berpikir Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

Menurut (Kasmir, 2015) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Bagi perusahaan rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas tetapi juga bisa dikatakan penggunaan kas dan kewajiban jangka pendek secara tidak efisien. Suatu perusahaan mampu membayar belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi perubahan pada *current ratio* menurut peneliti terdahulu dapat mengakibatkan perubahan pada struktur aktiva lancar, hutang lancar atau dari keduanya. Karena distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan misalnya jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan

dengan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *overinvestment* dalam persediaan tersebut atau adanya piutang yang besar yang mungkin sulit di tagih.

Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga tidak baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan/profit. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menurut (Firman, 2022), (Irsan & Rambe, 2021), (Muslih, 2019), (Alpi & Gunawan, 2018), (Mahardhika & Marbun, 2016) menyatakan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

### **2.2.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset***

Rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

*Total asset turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, *total asset turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan

agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.

Menurut (Kasmir, 2015) *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menurut (Rambe & Parlindungan, 2022), (Ramli & Yusnaini, 2022), (Wanny et al., 2019), (Ginting, 2018), (Husna, 2016) menyatakan bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*.

### **2.2.3 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset***

Menurut (Hery, 2016) *debt to asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset.

*Debt to asset ratio* menunjukkan besarnya total hutang yang dapat dijamin dengan total aktiva. Semakin tinggi *debt ratio* menunjukkan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi karena utang membawa konsekuensi beban bunga tetap. *Debt to asset ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mauna, 2022), (Muslih & Azis, 2021), (Rambe & Datuk, 2021), (Akbar et al., 2017), (Yuniastuti, 2016) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

#### **2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset***

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa *return on asset* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Pentingnya *return on asset* bagi investor adalah sebagai salah satu tolak ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

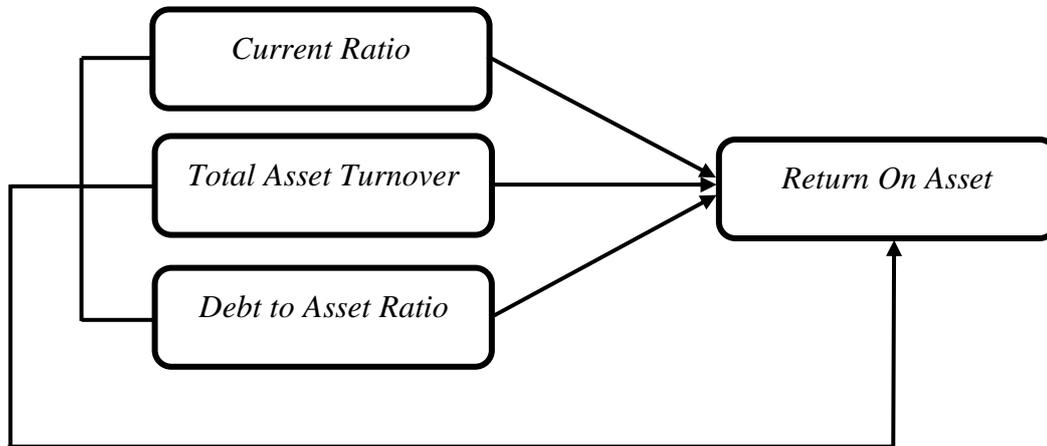
Menurut (Siswanto, 2021) menyatakan bahwa *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.

Menurut (Hutahaean, 2018) rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. atau mengukur tingkat efisien dan pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2017) *debt to asset ratio* adalah rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

Pengaruh *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* terbukti dengan adanya penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh (Rambe & Parlindungan, 2022), (Zaman, 2021), (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Supardi et al., 2016) berpengaruh terhadap *return on asset*.

Berdasarkan penjelasan yang dilakukan di atas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan hipotesis rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

1. *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, secara bersama berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan dengan tepat bagaimana suatu konsep diukur dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan dengan cara melihat dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1	<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return on asset</i> merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Kasmir, 2015)	Rasio
2	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Kasmir, 2015)	Rasio
3	<i>Total Asset Turnover</i> (X2)	<i>Total asset turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2015)	Rasio
4	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X3)	<i>Debt to asset ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2015)	Rasio

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan - perusahaan sektor properti dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berfokus kepada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2018-2022.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Januari 2024 Sampai Mei 2024. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar seperti berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian pendahulu (pra riset)	■	■																		
2	Penyusunan proposal			■	■	■	■														
3	Pembimbingan proposal							■	■	■	■										
4	Seminar proposal											■									
5	Pengumpulan data												■								
6	Pengolahan dan analisis data													■	■						
7	Penyusunan skripsi (laporan penelitian)															■	■	■	■		
8	Pembimbingan skripsi																			■	
9	Sidang meja hijau																				■

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian (Mutholib, 2016). Dari definisi di atas maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan *real estate* sebanyak 91 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2022. Berikut adalah perusahaan properti dan *real estate* yang termasuk untuk populasi ini:

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
19	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
20	CITY	Natura City Developments Tbk
21	COWL	Cowell Development Tbk
22	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
23	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
24	CTRA	Ciputra Development Tbk
25	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
26	DART	Duta Anggada Realty Tbk
27	DILD	Intiland Development Tbk
28	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
29	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
30	ELTY	Bakireland Development Tbk
31	EMDE	Megapolitan Development Tbk
32	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
33	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
34	GAMA	Akasara Global Development Tbk
35	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
36	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
37	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
38	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk
39	HOMI	Grand House Mulia Tbk
40	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
41	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
42	IPAC	Era Graharealty Tbk
43	JRPT	Jaya Real Property Tbk
44	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
45	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
46	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk
47	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
48	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
49	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
50	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
51	LPLI	Star Pacific Tbk
52	MDLN	Modernland Realty Tbk
53	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
54	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
55	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
56	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk
57	MTLA	Metropolitan Land Tbk
58	MTSM	Metro Realty Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
59	MYRX	Hanson International Tbk
60	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
61	NIRO	City Retail Developments Tbk
62	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
63	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
64	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
65	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
66	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
67	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
68	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
69	PPRO	PP Properti Tbk
70	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
71	PURI	Puri Global Sukses Tbk
72	PWON	Pakuwon Jati Tbk
73	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
74	RDTX	Roda Vivatex Tbk
75	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
76	RELF	Graha Mitra Asia Tbk
77	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk
78	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
79	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
80	RODA	Pikko Land Development Tbk
81	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk
82	SATU	Kota Satu Properti Tbk
83	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
84	SMRA	Summarecon Agung Tbk
85	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk
86	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
87	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
88	TRUE	Trinita Dinamik Tbk
89	UANG	Pakuan Tbk
90	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
91	VAST	Vastland Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Juliandi et al., 2014) sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sendiri sampel yang di ambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang di tetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan properti dan *real estate* yang telah mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap.
3. Laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* diterbitkan dan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penentuan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 17 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
5	CTRA	Ciputra Development Tbk
6	DART	Duta Anggada Realty Tbk
7	DILD	Intiland Development Tbk
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
9	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
10	JRPT	Jaya Real Property Tbk
11	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
12	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
13	MTLA	Metropolitan Land Tbk
14	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
15	PWON	Pakuwon Jati Tbk
16	RDTX	Roda Vivatex Tbk
17	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi et al., 2014). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

#### 3.6.1 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Asset}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta_1\beta_2 = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Total Asset Turnover}$

$X_3 = \text{Debt to Asset Ratio}$

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan autokolerasi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas terdapat pada data serta multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi tidak terdapat dalam model yang digunakan. Bila semua syarat yang dipenuhi maka data yang digunakan telah layak untuk digunakan sebagai bahan untuk pengujian model analisis regresi.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Juliandi et al., 2014) “uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik”. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,

2016). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov – Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen. Suatu model

regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai R-square, F-hitung, t-hitung, dan standar errornya. Gejala multikolinearitas ditandai dengan munculnya:

- a. Standar errornya tinggi.
- b. Tidak ada satupun nilai t-statistik yang signifikan baik pada  $\alpha = 10\%$ ,  $\alpha = 5\%$ , ataupun  $\alpha = 1\%$ .
- c. Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- d. R<sup>2</sup> sangat tinggi.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2014).

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel independen menunjukkan arah negatif. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen karena nilai signifikan  $< 0,05$  untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *t hitung* masing-masing variabel bebas dengan nilai *t tabel* dengan derajat kesalahan 5% dalam arti

( $\alpha = 0.05$ ). Menurut (Sugiyono, 2017) signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan:

a. Bentuk Pengujian

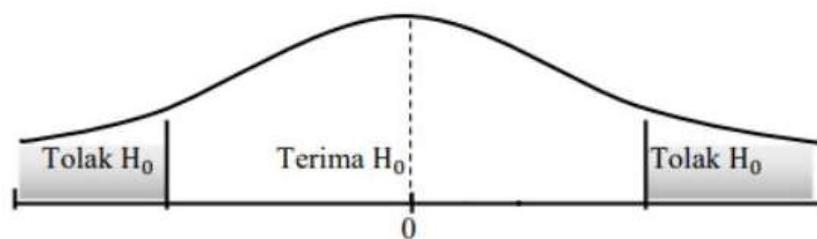
$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - k$



**Gambar 3.1 Kurva uji t**

2. Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependennya (terikat). Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui dengan menggunakan uji f, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$F_h$  = Nilai F hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$n$  = Jumlah anggota sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

Ketentuan:

a. Bentuk pengujian

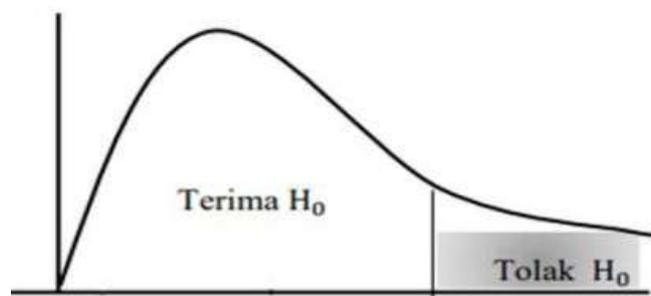
$H_0$  :  $\beta = 0$  Tidak ada pengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$

$H_a$  :  $\beta \neq 0$  Ada pengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$

b. Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  Ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$

$H_0$  Diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$



**Gambar 3.2 Kurva uji f**

$f$  didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut:

1. Derajat pembilang =  $k$

2. Derajat penyebut =  $(n - k - 1)$

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai korelasi

100% = Presentase kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan total populasi 91 perusahaan dan sampel sebanyak 17 perusahaan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 4.1.1 Return On Asset

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. *Return on asset* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

**Tabel 4.1**  
**Data Return On Asset Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate**  
**Tahun 2018-2022**

No.	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	0,01	0,00	0,01	0,02	0,08	0,02
2	ASRI	0,05	0,05	0,05	0,01	0,05	0,04
3	BEST	0,07	0,06	0,02	0,01	0,02	0,04
4	BSDE	0,03	0,05	0,01	0,02	0,02	0,02

No.	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
5	CTRA	0,04	0,04	0,03	0,05	0,05	0,04
6	DART	0,00	0,00	0,06	0,06	0,07	0,04
7	DILD	0,01	0,03	0,00	0,00	0,01	0,01
8	DMAS	0,07	0,18	0,20	0,12	0,18	0,15
9	GWSA	0,03	0,02	0,01	0,00	0,00	0,01
10	JRPT	0,10	0,09	0,09	0,07	0,07	0,08
11	KIJA	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01
12	LPCK	0,22	0,03	0,38	0,02	0,03	0,13
13	MTLA	0,10	0,08	0,05	0,06	0,06	0,07
14	PLIN	0,00	0,04	0,05	0,04	0,05	0,04
15	PWON	0,11	0,12	0,04	0,05	0,06	0,08
16	RDTX	0,11	0,08	0,08	0,06	0,08	0,08
17	SMRA	0,03	0,03	0,01	0,02	0,03	0,02
<b>Rata-rata</b>		<b>0,06</b>	<b>0,05</b>	<b>0,06</b>	<b>0,04</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2022 sebesar 0,05. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat empat tahun diatas rata-rata dan satu tahun dibawah rata-rata. Dimana empat tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2018 sebesar 0,06 pada tahun 2019 sebesar 0,05 pada tahun 2020 sebesar 0,06 dan tahun 2022 sebesar 0,05. Satu tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2021 sebesar 0,04.

Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan selama empat tahun. Dapat diartikan *return on asset* secara rata-rata mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih diikuti oleh peningkatan total aktiva.

#### 4.1.2 *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk

mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *current ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

**Tabel 4.2**  
**Data *Current Ratio* Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate***  
**Tahun 2018-2022**

No.	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	1,06	1,66	1,90	1,63	1,96	1,64
2	ASRI	0,65	1,31	0,67	0,84	0,98	0,89
3	BEST	7,76	11,40	10,53	5,81	5,61	8,22
4	BSDE	3,36	3,94	2,47	2,59	2,71	3,01
5	CTRA	2,02	2,17	1,78	2,00	2,19	2,03
6	DART	0,39	0,18	0,30	0,15	0,14	0,23
7	DILD	1,01	1,18	1,05	1,03	1,04	1,06
8	DMAS	12,77	3,71	3,21	4,52	4,82	5,80
9	GWSA	7,80	3,07	16,07	24,89	15,31	13,43
10	JRPT	1,13	1,15	1,29	1,03	1,01	1,12
11	KIJA	7,15	6,12	6,18	6,54	4,52	6,10
12	LPCK	5,96	6,62	3,13	3,17	3,38	4,45
13	MTLA	3,08	2,67	2,63	2,43	2,65	2,69
14	PLIN	1,24	1,64	2,95	2,58	2,21	2,13
15	PWON	2,31	2,86	1,98	3,79	4,65	3,12
16	RDTX	4,50	2,09	2,75	3,16	2,63	3,02
17	SMRA	1,45	1,24	1,42	1,87	1,50	1,50
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,74</b>	<b>3,12</b>	<b>3,55</b>	<b>4,00</b>	<b>3,37</b>	<b>3,56</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *current ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2022 sebesar 3,56. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat dua tahun diatas rata-rata dan tiga tahun dibawah rata-rata. Dimana dua tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2018 sebesar 3,74 dan pada tahun 2021 sebesar 4,00. Tiga tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 3,12 pada tahun 2020 sebesar 3,55 dan tahun 2022 sebesar 3,37.

Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* mengalami peningkatan selama dua tahun dan penurunan selama tiga tahun. Artinya *current ratio* secara rata-rata mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dan diikuti oleh peningkatan hutang lancar.

#### 4.1.3 Total Asset Turnover

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan. Makin tinggi *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *total asset turnover* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

**Tabel 4.3**  
**Data Total Asset Turnover Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate**  
**Tahun 2018-2022**

No.	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	0,17	0,13	0,16	0,14	0,30	0,18
2	ASRI	0,19	0,16	0,07	0,13	0,20	0,15
3	BEST	0,15	0,15	0,04	0,01	0,06	0,08
4	BSDE	0,13	0,10	0,07	0,08	0,11	0,10
5	CTRA	0,22	0,21	0,21	0,24	0,22	0,22
6	DART	0,05	0,02	0,05	0,04	0,05	0,04
7	DILD	0,18	0,19	0,18	0,16	0,19	0,18
8	DMAS	0,14	0,35	0,39	0,24	0,29	0,28
9	GWSA	0,02	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
10	JRPT	0,22	0,22	0,19	0,19	0,18	0,20
11	KIJA	0,23	0,18	0,20	0,20	0,21	0,20
12	LPCK	0,24	0,14	0,19	0,20	0,14	0,18
13	MTLA	0,27	0,23	0,19	0,19	0,21	0,22
14	PLIN	0,07	0,12	0,08	0,07	0,09	0,08
15	PWON	0,28	0,28	0,15	0,20	0,20	0,22
16	RDTX	0,16	0,14	0,13	0,13	0,15	0,14
17	SMRA	0,24	0,24	0,20	0,21	0,20	0,22

<b>Rata-rata</b>	<b>0,17</b>	<b>0,17</b>	<b>0,15</b>	<b>0,14</b>	<b>0,16</b>	<b>0,16</b>
------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *total asset turnover* pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2022 sebesar 0,16. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun diatas rata-rata dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,17 pada tahun 2022 sebesar 0,16. Dua tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2020 sebesar 0,15 dan pada tahun 2021 sebesar 0,14.

Hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* mengalami peningkatan selama tiga tahun dan penurunan selama dua tahun. Artinya *tota asset turnover* secara rata-rata mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan yang diikuti kestabilan total aktiva.

#### **4.1.4 Debt to Asset Ratio**

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan di biayai oleh hutang.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *debt to asset ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

**Tabel 4.4**  
**Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate**  
**Tahun 2018-2022**

No.	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
1	APLN	0,59	0,56	0,63	0,64	0,56	0,60

No.	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
2	ASRI	0,54	0,52	0,56	0,57	0,52	0,54
3	BEST	0,34	0,30	0,31	0,29	0,26	0,30
4	BSDE	0,42	0,38	0,44	0,40	0,43	0,41
5	CTRA	0,51	0,51	0,56	0,52	0,50	0,52
6	DART	0,48	0,52	0,56	0,62	0,68	0,57
7	DILD	0,54	0,51	0,61	0,63	0,62	0,58
8	DMAS	0,04	0,15	0,18	0,12	0,14	0,13
9	GWSA	0,08	0,09	0,08	0,07	0,10	0,08
10	JRPT	0,37	0,34	0,31	0,31	0,30	0,32
11	KIJA	0,49	0,48	0,49	0,48	0,50	0,49
12	LPCK	0,18	0,11	0,32	0,30	0,28	0,24
13	MTLA	0,34	0,37	0,31	0,31	0,29	0,33
14	PLIN	0,25	0,08	0,10	0,10	0,11	0,13
15	PWON	0,39	0,31	0,33	0,34	0,32	0,34
16	RDTX	0,08	0,10	0,08	0,08	0,12	0,09
17	SMRA	0,61	0,61	0,64	0,57	0,59	0,60
<b>Rata-rata</b>		<b>0,37</b>	<b>0,35</b>	<b>0,38</b>	<b>0,37</b>	<b>0,37</b>	<b>0,37</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *debt to asset ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2022 sebesar 0,37. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat empat tahun diatas rata-rata dan satu tahun dibawah rata-rata. Dimana empat tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2018 tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 0,37 pada tahun 2020 sebesar 0,38. Satu tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,35.

Hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* mengalami penurunan pada tahun 2019 dan mengalami peningkatan selama empat tahun. Dapat diartikan *debt to asset ratio* secara rata-rata mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan total hutang dan diikuti penurunan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dapat digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berkontribusi normal atau tidak. (*Asymp. Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.02891436
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, TATO, DAR dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,132 > 0,05$ .

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,103. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinearitas pada data yang telah diolah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.802	1.246
TATO	.902	1.109
DAR	.794	1.260

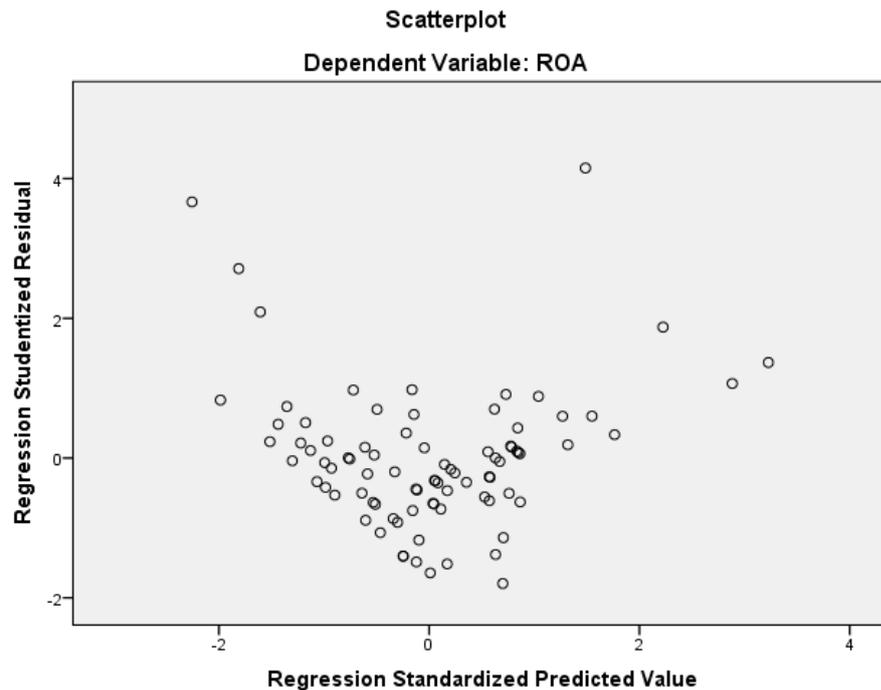
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 20

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0,802 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,246 < 5$ . Variabel *total asset turnover* memiliki nilai tolerance sebesar  $0,902 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,109 < 5$ . Variabel *debt to asset ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0,794 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,260 < 5$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data Diolah SPSS Versi 20

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio* dan variabel dependen yaitu *return on asset*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.039	.011		3.643	.000
	CR	-.001	.001	-.110	-1.414	.161
	TATO	.391	.040	.710	9.651	.000
	DAR	-.134	.019	-.564	-7.195	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai-nilai variabel bebas sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,039
2. *Current ratio* = -0,001
3. *Total asset turnover* = 0,391
4. *Debt to asset ratio* = -0,134

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 0,039 - 0,001_1 + 0,391_2 - 0,134_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika:

1. Konstanta sebesar 0,039 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio* diasumsikan bernilai nol maka *return on asset* adalah sebesar 0,039.
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar -0,001 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *current ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on asset* menurun sebesar -0,001 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

3. Nilai koefisien regresi *total asset turnover* sebesar 0,391 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *total asset turnover* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on asset* meningkat sebesar 0,391 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Nilai koefisien regresi *debt to asset ratio* sebesar -0,134 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *debt to asset ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on asset* menurun sebesar -0,134 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.039	.011		3.643	.000
CR	-.001	.001	-.110	-1.414	.161
TATO	.391	.040	.710	9.651	.000
DAR	-.134	.019	-.564	-7.195	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y) sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan kata lain jika  $p$  (probabilitas)  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika  $p$  (probabilitas)  $< 0,05$  maka dinyatakan signifikan.

**1) Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -1,414$$

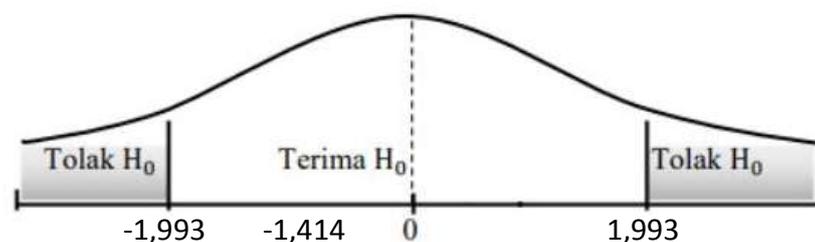
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 85 - 3 = 82 \text{ adalah } 1,993$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



### Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -1,414 sehingga  $-1,993 \leq -1,414 \leq 1,993$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,161 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2) Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 9,651$$

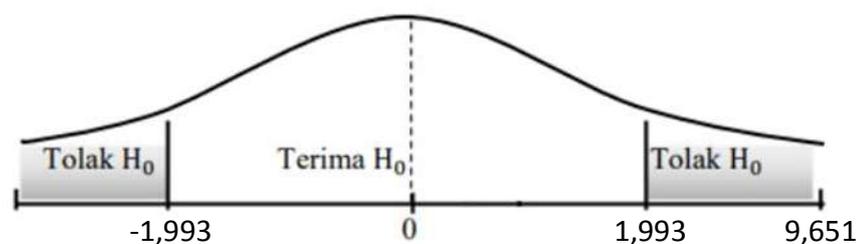
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 85 - 3 = 82 \text{ adalah } 1,993$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $9,651 > 1,993$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3) Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to asset ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -7,195$$

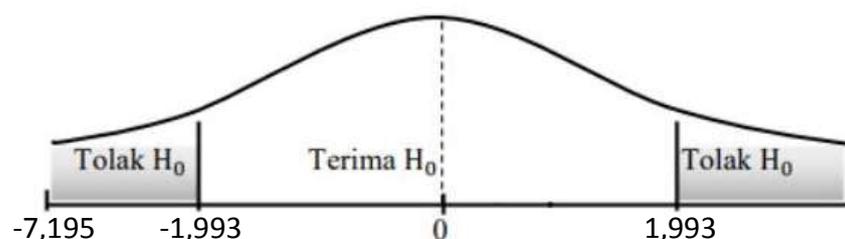
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 85 - 3 = 82 \text{ adalah } 1,993$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-7,195 < -1,993$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Uji f (Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai signifikan value F test  $< 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.107	3	.036	41.216	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.070	81	.001		
	Total	.177	84			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, TATO, CR

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.9 untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai  $f_{tabel} = 85$  adalah sebagai berikut:

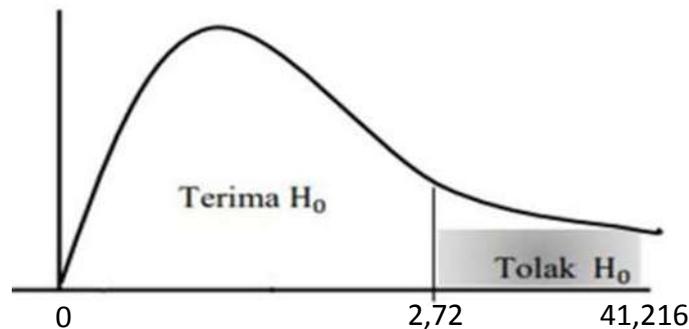
$$F_{hitung} = 41,216$$

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 85 - 3 - 1 = 81 \text{ adalah } 2,72$$

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika:  $-F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika:  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$



**Gambar 4.5 Kriteria Uji F**

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 41,216 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  diketahui sebesar 2,72. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $41,216 > 2,72$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.590	.02944

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 20

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,604 \times 100\% \\
 &= 60,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *R-square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,604 atau 60,4%. Hal ini menyatakan bahwa variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* sebesar 60,4% untuk mempengaruhi variabel *return on asset*, Sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, sebagai berikut:

##### 4.2.5.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *current ratio* sebesar -1,414 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -1,993. Dengan demikian  $-1,993 \leq -1,414 \leq 1,993$  dan nilai signifikan *current ratio* sebesar  $0,161 > 0,05$  artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar yang tinggi tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak menurun.

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih penuh atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. *Current ratio* juga bisa dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Siregar & Harahap, 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Firman, 2022), (Irsan & Rambe, 2021), (Muslih, 2019), (Alpi & Gunawan, 2018), (Mahardhika & Marbun, 2016) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan (Rambe & Datuk, 2021) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

#### **4.2.5.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *total asset turnover* sebesar 9,651 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,993. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,651 > 1,993$ ) dan nilai signifikan *total asset turnover* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan memanfaatkan dengan baik semua aset yang dimiliki dalam menunjang kegiatan operasionalnya sehingga laba yang dihasilkan perusahaan meningkat.

Perusahaan dalam mengolah total aktiva untuk memperoleh penjualan tidak efektif atau tidak digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan diperusahaan sehingga laba yang diterima juga tidak efektif. Semakin cepat tingkat perputaran aktiva menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aktiva untuk meningkatkan penjualan yang akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya berkurangnya tingkat aktiva perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin rendah (Firman, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Rambe & Parlindungan, 2022), (Ramli & Yusnaini, 2022), (Wanny et al., 2019), (Ginting, 2018), (Husna, 2016) yang menyimpulkan bahwa *total asset turnover*

berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

#### **4.2.5.3 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *debt to asset ratio* sebesar -7,195 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -1,993. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-7,195 < -1,993$ ) dan nilai signifikan *debt to asset ratio* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang atau hutang perusahaan mengalami peningkatan, dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan bersumber dari hutang perusahaan mampu dikelola dengan baik dan beban bunga yang dibayarkan rendah sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan maksimal.

*Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Mauna, 2022), (Muslih & Azis, 2021), (Rambe & Datuk, 2021), (Akbar et al., 2017), (Yuniastuti, 2016) yang menyimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Batubara et al., 2020) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

#### **4.2.5.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,216 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,72. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $41,216 > 2,72$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Current ratio* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua hutang lancarnya. Semakin besar aktiva lancar dan hutang lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya.

*Total asset turnover* adalah suatu alat untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang

tertanam dalam total aset. Semakin tinggi tingkat perputaran aset berarti semakin cepat pula kembalinya uang perusahaan.

*Debt to asset ratio* merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang dimiliki. Semakin tinggi *debt to asset ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Rambe & Parlindungan, 2022), (Zaman, 2021), (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Supardi et al., 2016) yang menyimpulkan bahwa *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 sebagai berikut:

1. Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat dari jumlah *current ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *current ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi, ada baiknya jika perusahaan terus menjaga keefektifan dalam membayar utang lancar yang dimiliki dan menggunakan seluruh total aktiva lancarnya sehingga laba perusahaan akan terus meningkat dari tahun ke tahun.
2. Melihat dari jumlah *total asset turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *total asset turnover* mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, hal ini menggambarkan bahwa belum stabilnya *total asset turnover* yang dilakukan perusahaan. Ada baiknya jika perusahaan lebih meningkatkan kapasitas produksinya dan juga meningkatkan penjualan disetiap tahunnya sehingga laba perusahaan akan meningkat dari tahun ke tahun.
3. Melihat dari jumlah *debt to asset ratio* dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *debt to asset ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi, hendaknya dimasa yang akan datang perlu memperhatikan penggunaan hutang untuk dapat meningkatkan laba secara maksimal karena hal ini perlu di telaah lebih hati-hati agar tidak merugikan perusahaan.
4. Melihat dari jumlah *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa

mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil, ada baiknya perusahaan tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan maksimal.

5. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam faktor mempengaruhi hanya menggunakan *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset*.
2. Periode penelitian terbatas hanya 5 tahun yaitu 2018-2022.
3. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang digunakan sebagai sampel masih terbatas hanya 17 perusahaan.
4. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data keuangan perusahaan yaitu terkadang sangat sulit mendapatkan laporan keuangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Nurdin, N., & Azib, A. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Manajemen*, 3(2), 1193–1198.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Batubara, H. C., Amirah, A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 10–19.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, D. (2022). Studi Return On Asset : Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 208–218.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *VALID Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163–172.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 63–84.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hantono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Husna, N. (2016). Analisis Firm Size, Growth Opportunity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65–70.
- Hutahaean, W. S. (2018). *Dasar Manajemen*. Cetakan Pertama. Ahlimedia Press.
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return On Asset : Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep Dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Jumingan, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (1st-5th ed ed.). Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir, K. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grasindo Persada, Jakarta.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3(1), 23–28.
- Mauna, B. (2022). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perio. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(2), 134–145.
- Munawir, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Muslih, M., & Azis, A. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 619–626.
- Mutholib, M. (2016). Pengaruh Marketing Relationship Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Nasabah Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan Cabang medan Baru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(01), 52–65.
- Rambe, I., & Datuk, B. (2021). Return On Assets: Debt To Asset Ratio And Current Ratio In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 274–288.
- Rambe, I., & Parlindungan, R. (2022). Studi Return On Asset: Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 474–491.

- Ramli, D., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 722–734.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover On Return On Equity In The Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Soekarno, S., Mirzanti, I. R., Subroto, C. G., & Kautsar, A. W. (2021). *Manajemen Keuangan Untuk Wirausaha Mula* (Edisi Pert). Prenada.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Kedu). Erlangga.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo (ed). Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27.
- Syaifulлах, H. (2014). *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919–927.
- Wanny, T., Jenni, J., Yeni, L., Merrisa, M., Erlin, E., & Nasutio, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER Dan Current Ratio Terhadap ROA Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139–152.
- Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, 2(1), 95–104.
- Zaman, M. B. (2021). Influence Of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) And Total Asset Turnover (TATO) On Return On Asset (ROA) And Its Impact On Stock Prices On Mining Companies On The Indonesia Stock Exchange In 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114–132.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Rizki Darmawan  
NPM : 2005160075  
Tempat & tanggal lahir : Manunggal, 25 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun V, Jln. Veteran Pasar 8  
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

### NAMA ORANG TUA

Ayah : Junaidi  
Ibu : Erni Masnawi  
Alamat : Dusun V, Jln. Veteran Pasar 8

### PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 067255 (2008-2014)
2. SMP Negeri 43 Medan (2014-2017)
3. SMK Tritech Informatika Medan (2017-2020)
4. Tahun 2020, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024



**Rizki Darmawan**

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 3697/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/5/10/2023

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 5/10/2023

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizki Darmawan  
NPM : 2005160075  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pasar modal merupakan suatu pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010: 26). Pasar ini bertujuan untuk mempertemukan antara pemilik modal (investor) dengan emiten (Hermuningsih, 2012: 2).

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan  
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan  
3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Rizki Darmawan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 3697/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/5/10/2023

Nama Mahasiswa : Rizki Darmawan  
NPM : 2005160075  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 5/10/2023  
Nama Dosen Pembimbing\* : Irma Chistiana, SE.,MM  10/10/2023

Judul Disetujui\*\*

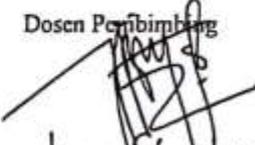
Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 10 Maret 2024

Dosen Pembimbing

  
(Irma Chistiana)

Keterangan

\*) Data oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Data oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 892 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** : 10 Oktober 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : Rizki Darmawan  
**N P M** : 2005160075  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Dosen Pembimbing** : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Maret 2025**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Ramadhan 1445 H  
21 Maret 2024 M



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA**

**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

1. Pertinggal.

Nomor : 892 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 11 Ramadhan 1445 H  
21 Maret 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

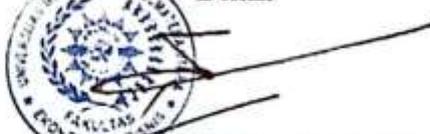
Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizki Darmawan  
Npm : 2005160075  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.  
Email : rizkidarmawan988@gmail.com  
Hp/Wa : 0897 4820 167

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



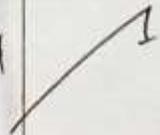
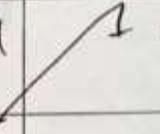
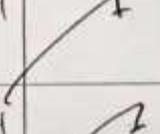
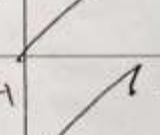
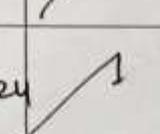
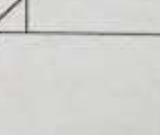
Dekan  


Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.  
NIDN : 0109086502

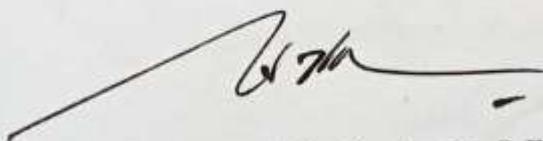
Tembusan :  
1.Pertinggal

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizki Darmawan  
 NPM : 2005160075  
 Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi identifikasi dibuat berdasarkan fenomena tiap tabel satu. Disarankan ada teori yg memperkuat	20/2-2024	
Bab 2	Untuk tiap variabel dijelaskan berdasar (sari) minimal 2 teori	01/3-2024	
Bab 3	Revisi definisi operasional. dan jadwal kegrafikan	12/3-2024	
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	12/3-2024	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Angket	12/3-2024	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, selesai bimbingan lanjut sempro	19/3-2024	

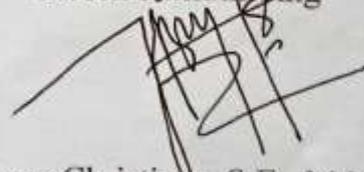
Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, 19 Maret 2024

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Irma Christiana, S.E., M.M





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 08 Mei 2024** menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Darmawan  
N.P.M. : 2005160075  
Tempat / Tgl.Lahir : Manunggal, 25 Februari 2002  
Alamat Rumah : Jl. Veteran Psr 8 Helvetia  
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Irma Christiana, S.E., M.M*

Medan, Rabu, 08 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris



Prof. Dr. Julijzen, SE., M.Si.  
Pembanding

Pembimbing



Irma Christiana, S.E., M.M



Jasman Saripuddin, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

✓ 20/5 - 2024



Assoc.Prof. Ade Gunawan SE., M.Si.  
NIDN : 0105087601

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00270/BEI.PSR/06-2024  
Tanggal : 05 Juni 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizki Darmawan  
NIM : 2005160075  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor